

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Pada penelitian ini ditemukan bahwa pada film Dignitate mengandung pola komunikasi otoriter dalam keluarga antara orangtua dengan anak dan anak dengan anak. Pola komunikasi ini jika diterapkan akan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Pola tersebut kurang baik diterapkan dalam keluarga karena dapat berdampak negatif dari perilaku orang tua kepada anak sejak dini hingga membentuk karakter anak menjadi remaja yang nakal, kurang berprestasi, dan sulit mengontrol emosi. Sehingga perwujudan representasi pola komunikasi orang tua dan anak dalam film ini ditandai dengan pola komunikasi orang tua kepada anak yang otoriter atau cenderung menuntut dan bersikap keras sejak usia dini hingga kala dewasa.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Akademis

Adapun saran akademis yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu peneliti berharap penelitian ini mampu untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya agar lebih menggali representasi pola komunikasi orang tua dan anak yang dapat menjadi pelajaran untuk masyarakat. Peneliti juga berharap untuk lebih kritis dalam mengulas isu-isu terkait pola komunikasi orang tua dan anak.

2. Saran Praktis

Adapun saran praktis yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu peneliti berharap bagi pembuat film untuk lebih memperjelas adegan yang akan disampaikan melalui media film tersebut, agar masyarakat lebih mudah memahami alur cerita yang ingin disampaikan pada film. Terutama pada film yang menerapkan pola komunikasi orang tua dengan pola asuh yang baik, karena tidak banyak film yang membahas tentang kekeluargaan yang membentuk karakter anak.

